

## PERANCANGAN FEAST FINDER : SISTEM MANAJEMEN RESTORAN CERDAS BERBASIS WEB

M Khaerul Fadli, Bias Yulisa Geni

Teknik Informatika, Universitas Dian Nusantara  
Jl. Rw. Dolar No.65, RT.003/RW.007, Jatiraden, Kec. Jatisampurna,  
Kota Bks, Jawa Barat 17433  
*bias.yulisa.geni@undira.ac.id*

### ABSTRAK

Perkembangan yang pesat dalam teknologi informasi telah mendorong industri restoran untuk meningkatkan operasional mereka melalui sistem berbasis web, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pengelolaan data. Banyak restoran yang masih menggunakan cara manual dalam mengatur menu, transaksi, persediaan bahan baku, dan laporan penjualan. Hal ini sering mengakibatkan keterlambatan dan kesalahan dalam pencatatan, yang berdampak pada efisiensi dalam operasional serta pengambilan keputusan yang bergantung pada data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menciptakan sistem manajemen restoran berbasis web yang memudahkan pengelolaan data secara terintegrasi, serta membantu admin dalam mengatur menu, transaksi, dan persediaan bahan baku, di samping menyediakan laporan penjualan secara real-time. Untuk pengembangan sistem, metode Waterfall diterapkan, yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Desain dilakukan dengan menggunakan Unified Modeling Language (UML), sementara antarmuka pengguna dibuat responsif menggunakan PHP dan basis data MySQL. Hasil dari pengujian dengan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa semua fungsi sistem beroperasi sesuai dengan yang diharapkan tanpa adanya kesalahan dalam fungsi. Survei menunjukkan bahwa 80% responden merasa bahwa pengelolaan data pengguna dan menu sangat mudah dilakukan. Fitur terkait pengelolaan profil toko, sistem login admin yang aman, serta dashboard yang menampilkan informasi penting juga mendapatkan tanggapan positif. Sistem ini mampu menyajikan laporan data pesanan dan transaksi secara real-time, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional restoran.

**Kata kunci :** *Sistem manajemen restoran, Web-based, PHP , Waterfall, Black Box Testing*

### 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat telah menghasilkan perubahan yang penting dalam berbagai sektor usaha, termasuk industri restoran, yang dituntut untuk mampu bersaing dan meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan. Salah satu langkah strategis yang banyak dilakukan adalah dengan mengadopsi sistem manajemen berbasis web, yang memungkinkan pengelolaan data secara terintegrasi, otomatisasi proses operasional, serta pengurangan risiko kesalahan akibat pencatatan manual. Kehadiran sistem ini mampu memberikan berbagai keuntungan, seperti percepatan proses kerja, kemudahan dalam pencatatan dan pelacakan pesanan, pemantauan stok bahan baku secara akurat, hingga penyajian data kinerja restoran secara real-time yang dapat diakses kapan dan di mana saja. Dalam industri yang sangat kompetitif, kemampuan untuk memproses pesanan dengan cepat dan akurat, meminimalisasi kesalahan, serta mengambil keputusan berbasis data menjadi faktor penting dalam mempertahankan dan meningkatkan daya saing bisnis restoran.[1].

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak restoran yang tetap mengandalkan metode pencatatan manual. Hal ini juga dialami oleh Restoran Dapoer Kanjeng Mamih yang berlokasi di Billy & Moon, Jakarta Timur. Dengan jumlah karyawan yang terbatas, yaitu hanya tujuh orang, dan rata-rata pengunjung harian berkisar 50–

100 orang, sistem manual sering kali menimbulkan permasalahan, seperti kesalahan pencatatan pesanan yang dapat mengganggu kepuasan pelanggan, keterlambatan proses pelayanan akibat kurang terorganisirnya alur kerja, serta sulitnya memantau kinerja operasional secara menyeluruh.

[2] Selain itu, pencatatan manual menyebabkan pemilik usaha kesulitan memperoleh data yang akurat dan terstruktur untuk analisis penjualan maupun pengelolaan stok. Kondisi ini berpotensi menurunkan efisiensi kerja, memperbesar peluang kesalahan operasional, dan menghambat proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.[2].

Berdasarkan Dalam situasi ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem manajemen restoran yang terintegrasi dan berbasis web. Dengan kemampuan untuk membantu pencatatan pesanan secara otomatis, mengelola stok bahan baku dengan lebih akurat, menghasilkan laporan penjualan secara otomatis, serta menyajikan data operasional secara real-time. Sistem ini diharapkan dapat dapat diakses menggunakan berbagai jenis perangkat, dari komputer hingga ponsel pintar, yang memberikan kebebasan bagi pemilik dan manajemen restoran dalam memantau dan mengontrol operasional dari jarak jauh.[2] .

Rencana penyelesaian masalah dilakukan dengan mengimplementasikan sistem berbasis web yang menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan

MySQL sebagai sistem basis datanya, yang dikenal handal untuk pengelolaan data berskala kecil hingga menengah. Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *Waterfall*, yang mencakup langkah-langkah analisis kebutuhan, desain, pelaksanaan, pengujian, dan pemeliharaan. Dalam langkah desain, Unified Modeling Language (UML) digunakan untuk memvisualisasikan alur kerja sistem dan memastikan integrasi antar fitur berjalan dengan baik. Melalui penerapan sistem ini, diharapkan seluruh proses operasional di Restoran Dapoer Kanjeng Mamih dapat berjalan lebih efisien, mengurangi potensi kesalahan, mempercepat layanan, serta menyediakan data yang valid untuk mendukung pengambilan keputusan strategis secara cepat dan akurat [3].

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Manajemen Restoran

Sistem manajemen restoran sangat penting bagi perusahaan karena dapat mengoptimalkan berbagai aspek operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas layanan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profit dan kepuasan pelanggan. Pertama, seperti yang dijelaskan dalam penelitian tentang *Sistem Informasi Manajemen Restoran* berbasis *client-server*, sistem ini mampu menggantikan proses manual dengan pencatatan otomatis transaksi, pengelolaan pengembalian uang, serta pembuatan laporan yang cepat dan akurat, sehingga operasional menjadi lebih efisien dan bisnis dapat meraih keuntungan yang lebih [5].

Penelitian yang dilakukan oleh Jufri Arianto & Nandra Sunaryo, membahas penerapan sistem manajemen restoran berbasis web pada Rumah Makan Dewi untuk menggantikan pencatatan manual menggunakan Ms. Word dan Excel. Sistem yang dikembangkan menggunakan PHP dan MySQL ini mampu mempercepat pendataan, mempermudah pembuatan laporan, dan meningkatkan akurasi data penjualan [4].

Selanjutnya, penelitian oleh Asra et al. di Warung Upnormal menyoroti masalah pencatatan pesanan yang masih dilakukan menggunakan kertas, yang sering menimbulkan kesalahan hitung dan keterlambatan layanan. Peneliti mengembangkan sistem pemesanan berbasis web yang memungkinkan pelanggan memesan langsung melalui perangkat, sehingga dapat mengurangi beban kerja pelayan dan mempercepat proses penyajian [3].

Perbandingan dengan penelitian ini terletak pada lingkup dan integrasi fitur. Penelitian oleh Jufri Arianto & Nandra Sunaryo berfokus pada pendataan dan pelaporan, sementara penelitian Asra et al. menitikberatkan pada digitalisasi pemesanan, dan penelitian Indrayana & Wibisono menekankan pemantauan kinerja real-time. Penelitian yang saya lakukan menggabungkan seluruh aspek tersebut ke dalam satu sistem terintegrasi untuk Restoran Dapoer Kanjeng Mamih. Sistem ini tidak hanya mencatat

pesanan, mengelola stok, dan membuat laporan otomatis, tetapi juga memberikan akses data real-time yang dapat diakses melalui berbagai perangkat. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan solusi yang lebih komprehensif dibanding penelitian sebelumnya yang cenderung fokus pada satu atau dua fungsi utama saja.

### 2.2. Metode Waterfall

Metode untuk penelitian digunakan sebagai pedoman dalam penelitian untuk mencapai hasil dan tujuan yang sudah ditentukan. Metode yang diterapkan dalam pengembangan sistem ini adalah Waterfall [5].

Metode waterfall adalah salah satu cara tertua dalam mengembangkan Software Development Life Cycle (SDLC). SDLC sendiri adalah proses yang digunakan dalam pembuatan sebuah sistem. Selain itu, para analis sistem memanfaatkan SDLC untuk merancang sistem informasi yang mencakup kebutuhan, validasi, pelatihan, dan pemilik sistem. Metode ini melibatkan beberapa tahap, termasuk analisis kebutuhan sistem, desain, generasi kode, dan pengujian [6].



Gambar 1. Metode Waterfall

Gambar di atas menunjukkan langkah-langkah dalam metode waterfall. Metode ini terdiri dari lima tahap, yaitu analisis kebutuhan, desain, pengembangan, pengujian, dan pemeliharaan.

### 2.3. Analysis

Diagram Use Case merupakan salah satu variasi diagram dalam UML (Unified Modeling Language) yang digunakan untuk menunjukkan interaksi antara aktor tertentu dan sistem [6]. Diagram ini membantu untuk memahami fungsionalitas sistem dan hubungannya dengan pengguna atau aktor-aktor eksternal lainnya. Use case diagram membantu dalam merancang sistem dengan fokus pada apa yang akan dilakukan sistem daripada bagaimana sistem melakukannya.

## 2.4. Desain

Menurut (Rusmawan)[7] Diagram Aliran Data merupakan alat visual yang berfungsi untuk menunjukkan bagaimana data mengalir dalam sistem informasi. DFD menggambarkan cara data diproses dalam sistem, dari input hingga output. Diagram ini membantu dalam memodelkan dan menganalisis proses bisnis, serta memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana data bergerak melalui suatu sistem.

## 2.5. Development

Pengembangan (development) merupakan serangkaian proses dan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan, meningkatkan, atau memelihara suatu produk atau proyek. Dalam konteks pengembangan web, seperti pembuatan website profil perusahaan, ini mencakup langkah-langkah perencanaan, desain, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Proses pengembangan bertujuan untuk mencapai tujuan spesifik dengan memanfaatkan teknologi dan metodologi yang sesuai.

## 2.6. Testing

Black Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak di mana penguji menguji sistem dapat diuji fungsionalitasnya tanpa perlu memahami rincian internal penerapannya. Metode black box menekankan pengujian fungsionalitas dan hasil dari proses komputasi aplikasi, yang kemudian diperiksa apakah sesuai dengan fungsi yang seharusnya ada dalam aplikasi, tanpa mengetahui detail tentang apa yang sebenarnya terjadi. Dengan kata lain, ini hanya memperhatikan input dan output saja [8].

## 2.7. Metode Blax Box

Metode black box menurut Shadiq et al, merupakan cara untuk menguji setiap fitur pada situs web dalam proses pengujian perangkat lunak. Pendekatan ini menekankan pada pengujian fungsi perangkat lunak, yang memungkinkan penguji untuk mengevaluasi fungsionalitas melalui beragam input spesifik pada setiap formulir guna memastikan apakah program yang dikembangkan telah sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan. Metode ini Blackbox sering digunakan untuk menguji berbagai aspek perangkat lunak, termasuk fungsionalitas, kinerja, dan keamanan [9].

## 2.8. UML (Unified Modeling Language)

UML, yang berarti Unified Modeling Language, dalam konteks jurnal merupakan bahasa pemodelan baku yang dipakai untuk memvisualisasikan, menspesifikasi, membangun, dan mendokumentasikan artefak yang berasal dari sistem perangkat lunak objek. Dalam artikel ilmiah, UML dipakai untuk menggambarkan desain sistem serta arsitektur perangkat lunak, atau proses bisnis, seringkali dalam bentuk diagram yang merepresentasikan berbagai aspek sistem, seperti struktur, perilaku, dan interaksi.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengembangan sistem manajemen aset. Pendekatan kualitatif merupakan cara yang terencana untuk memahami fenomena sosial dan budaya secara mendalam (Wulandari & Nurfalah). Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena peneliti menggali dalam tentang pengalaman dan kebutuhan pengguna terkait sistem yang diterapkan. Hasil pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah informasi berdasarkan data yang diperoleh melalui berbagai kegiatan, seperti wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka [10].

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dapoer Kanjeng Mami, sebuah restoran yang berlokasi di Billy & Moon, 13450, Jl. Klp. Sawit Raya No.1 Blok H, Pd. Klp., Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13450 dan dilaksanakan selama 2 bulan. Lokasi ini dipilih untuk mendapatkan gambaran langsung tentang aktivitas kegiatan di Dapoer Kanjeng Mami.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pembuatan Perancangan Feasibility Finder sistem manajemen restoran cerdas berbasis web di Dapoer Kanjeng Mami, peneliti melakukan tahap wawancara. Wawancara dilakukan untuk memahami permasalahan yang dihadapi terkait manajemen restoran. Wawancara ini sangat penting untuk peneliti karena bisa mendengarkan penjelasan proses bisnis saat ini. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur agar memungkinkan fleksibilitas dalam mengeksplorasi topik yang muncul. Peneliti wawancara dengan Bapak Umar Bahari selaku owner di restoran Dapoer Kanjeng Mami.

### 3.4. Observasi

Setelah melakukan wawancara, peneliti melanjutkan dengan tahap observasi yang sangat penting dalam pembuatan rancang bangun sistem manajemen restoran cerdas berbasis web. Proses ini dilakukan untuk memantau bagaimana proses operasional yang ada di Dapoer Kanjeng Mami, termasuk pencatatan. Observasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kendala dan aktivitas yang ada sebelumnya.

### 3.5. Studi Pustaka

Setelah melakukan wawancara dan observasi, peneliti melanjutkan ke tahap studi pustaka. Sebelum membuat rancang bangun sistem manajemen aset, peneliti membaca referensi dari jurnal untuk mengetahui pemodelan sistem aset yang baik dan benar.

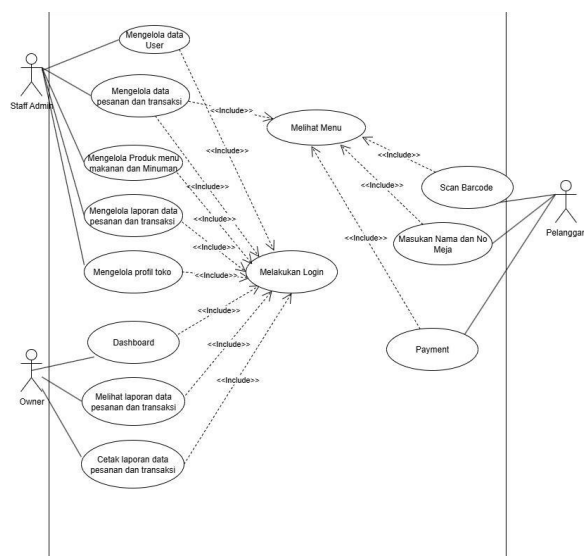
### 3.6. Perancangan Sistem

Pada fase ini, peneliti membuat rencana dan mengembangkan sistem manajemen restoran berbasis

web untuk Dapoer Kanjeng Mami. Sistem sebelumnya masih menggunakan metode manual dengan bantuan Excel yang biasanya menyebabkan kesalahan dalam pencatatan dan memakan waktu dalam operasionalnya. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan sistem yang mencakup desain antarmuka yang ramah pengguna agar mudah dioperasikan oleh admin maupun kasir, serta mendukung integrasi berbagai fitur penting seperti manajemen menu, pemesanan, transaksi, dan laporan penjualan. Dalam menyusun sistem, peneliti mengaplikasikan pemodelan Unified Modeling Language (UML). yang terdiri dari empat diagram utama, yaitu Use Case Diagram untuk memetakan kebutuhan dan interaksi pengguna dengan sistem, Activity Diagram untuk menjelaskan proses kerja proses di dalam sistem, Diagram Urutan untuk memodelkan urutan interaksi di antara objek dan Diagram Kelas untuk mendeskripsikan struktur data dan hubungan antar entitas dalam sistem.

Selain itu, desain antarmuka (UI) dirancang menggunakan Figma untuk membuat tampilan yang intuitif dan user-friendly, sehingga mempermudah pengguna dalam menjalankan tugas operasional mereka. Tujuan penggunaan UML adalah untuk menghasilkan blueprint sistem yang jelas sebagai panduan pengembangan, sedangkan penggunaan Figma bertujuan untuk menghasilkan prototipe antarmuka yang membantu memvisualisasikan alur penggunaan sistem sebelum masuk ke tahap implementasi coding.

### 3.7. UML Use Case



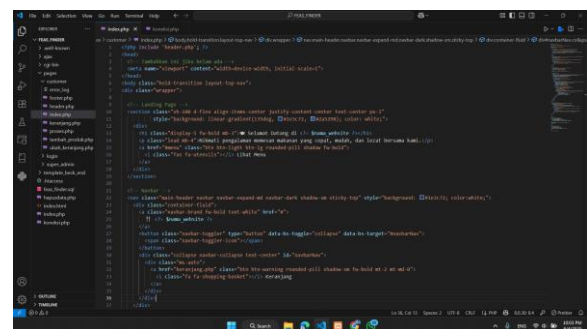
Gambar 2. Use Case Diagram

Gambar diatas adalah use case sistem manajemen restoran cerdas berbasis web usulan dari peneliti untuk owner . sebelum membuat proses coding, peneliti membuat desain use case seperti aktor. Dalam sistem manajemen restoran berbasis web ini terdapat Tiga peran penting terlibat, yaitu Admin, Pemilik, dan

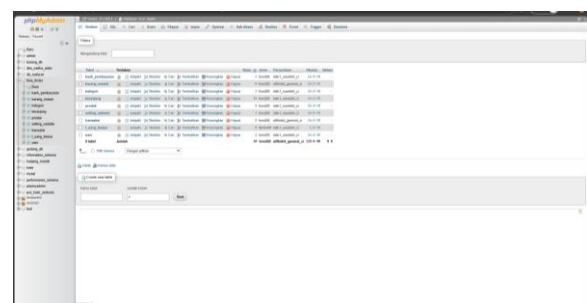
Konsumen. Admin memiliki peran penting dalam pengelolaan sistem, seperti mengelola data user, data pesanan dan transaksi, produk menu makanan dan minuman, laporan data pesanan dan transaksi, serta profil toko. Staff Admin juga dapat memanfaatkan dashboard untuk memantau aktivitas sistem secara menyeluruh. Setiap akses yang dilakukan oleh Staff Admin memerlukan proses login terlebih dahulu demi menjaga keamanan data. Sementara itu, Owner berfungsi sebagai pihak yang memantau dan mengevaluasi kinerja restoran. Owner dapat melihat laporan data pesanan dan transaksi, mencetak laporan untuk kepentingan dokumentasi atau analisis bisnis, serta memantau informasi penting melalui dashboard. Sama seperti Staff Admin, Owner juga diwajibkan melakukan login untuk mengakses sistem. Di sisi lain, Pelanggan difasilitasi dengan kemudahan akses untuk melakukan pemesanan. Mereka dapat melihat menu dengan cara memindai barcode atau memasukkan nama dan nomor meja. Setelah memilih menu, pelanggan dapat langsung melanjutkan proses pembayaran melalui sistem. Dengan alur ini, sistem dirancang untuk memudahkan pengelolaan restoran sekaligus memberikan pengalaman transaksi yang cepat dan efisien bagi pelanggan.

### 3.8. Implementasi Sistem

Pada fase ini, peneliti mulai menerapkan sistem Manajemen Restoran sesuai dengan desain yang telah dirancang sebelumnya. Setelah menganalisis dan memodelkan sistem, proses pengembangan dilanjutkan ke tahap coding untuk membuat aplikasi berbasis web. Peneliti memanfaatkan perangkat lunak Visual Studio Code sebagai editor teks dan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL untuk mengelola data.



Gambar 3. Proses coding visual studio code



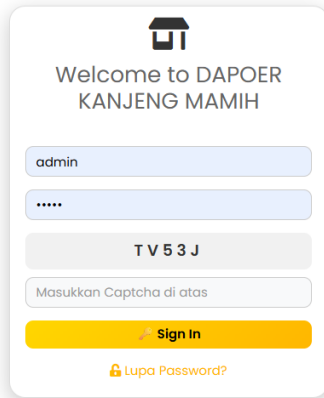
Gambar 4. Perancangan database mySql

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil Penelitian

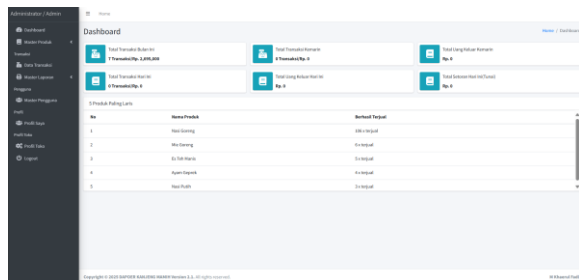
Hasil penelitian yang didapatkan antara lain:

- Pada menu pertama yaitu halaman sistem login yang dibuat untuk masuk ke halaman dashboard. sebelum masuk ke halaman dashboard, user membuat akun Pertama, pengguna harus mengakses menu utama.



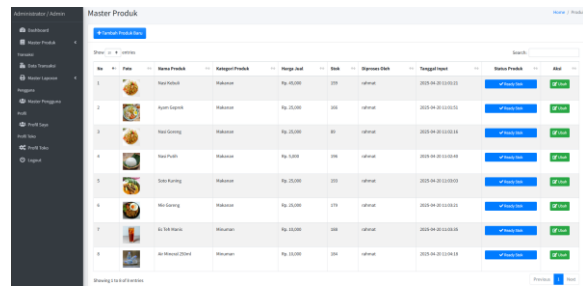
Gambar 5. Halaman Login

- Setelah pengguna menyelesaikan langkah login, mereka secara otomatis akan diarahkan ke halaman dashboard.



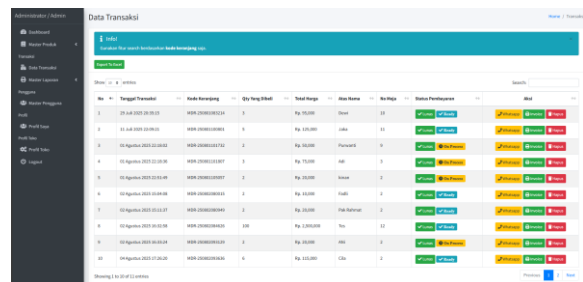
Gambar 6. Halaman Dashboard

- Pada menu master produk halaman sistem master produk, halaman ini menampilkan semua produk yang nanti nya ada di daftar menu,



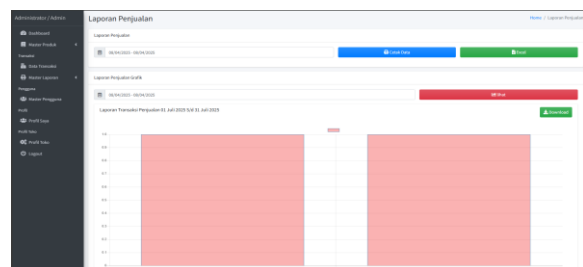
Gambar 7. Halaman Master Produk

- Pada menu halaman data transaksi ini menampilkan halaman pesanan yang sudah di pilih oleh pelanggan



Gambar 8. Halaman Data transaksi

- Pada menu halaman laporan penjualan ini menampilkan hasil laporan harian, mingguan, dan bulanan



Gambar 9. Halaman Laporan penjualan

##### 4.2. Pengujian Sistem

Dari pengujian yang sudah dilakukan menggunakan metode Black Box, hasil yang diharapkan telah sesuai dengan keinginan Pemilik. Menu pada hasil penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan permintaan. Pada hasil pengujian dari aplikasi yang sudah dibuat terdapat hasil pengujian Black Box sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian

| No | Pengujian                            | Test case                                         | Hasil yang diharapkan                                                         | Hasil Pengujian |
|----|--------------------------------------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Login                                | Pengguna memasukkan email dan password yang valid | Pengguna berhasil masuk ke sistem                                             | ✓               |
| 2  | Akses dashboard dengan login         | User berhasil login menggunakan akun yang benar   | Sistem menampilkan halaman dashboard sesuai peran pengguna (Admin/Owner)      | ✓               |
| 3  | Menampilkan data ringkasan penjualan | User masuk ke dashboard setelah login             | Dashboard menampilkan data ringkasan (jumlah transaksi, total penjualan, dll) | ✓               |

| No | Pengujian                             | Test case                                     | Hasil yang diharapkan                                                  | Hasil Pengujian |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 4  | Akses fitur sesuai role (Admin/Owner) | Login menggunakan role berbeda (Admin, Owner) | Dashboard menampilkan menu sesuai hak akses masing-masing              | ✓               |
| 5  | Melihat halaman master produk         | klik menu master produk                       | Tampilan halaman master produk                                         | ✓               |
| 6  | Mengisi form tambah produk            | klik tambah produk baru                       | form pengisian produk baru dan masukan produk sesuai yang di ingin kan | ✓               |
| 7  | Melihat pesanan pelanggan             | klik data transaksi                           | menampilkan pesanan yang masuk dari pelanggan                          | ✓               |
| 8  | Kirim bukti struk by WA               | Klik tombol WA di halaman                     | menampilkan dan otomatis struk terkirim by wa                          | ✓               |

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen restoran berbasis web di Dapoer Kanjeng Mamih telah berhasil dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan metode Waterfall yang terstruktur melalui langkah-langkah analisis kebutuhan, desain, implementasi, dan pengujian. Sebelumnya, tanpa adanya sistem ini, pengelolaan restoran dilakukan secara manual, yang mengakibatkan masalah seperti duplikasi data dan kesalahan dalam pencatatan. keterlambatan proses transaksi, serta kesulitan dalam menyajikan laporan yang akurat. Sistem yang dikembangkan mencakup fitur-fitur utama seperti pengaturan menu makanan dan minuman, pencatatan transaksi penjualan, pembuatan laporan penjualan, serta manajemen data karyawan yang dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional restoran secara efisien dan terintegrasi. Peneliti berharap sistem informasi manajemen restoran cerdas berbasis web yang diterapkan di dapoer kanjeng mami dapat di kembangkan lebih lanjut, Pengembangan ini diharapkan mampu menyempurnakan hasil sistem manajemen restoran yang telah dicapai sebelumnya, sekaligus membuka peluang untuk penambahan fitur-fitur baru sesuai dengan kebutuhan operasional restoran dapoer kanjeng mami. Dengan pengelolaan yang semakin tertata dan efisien, serta dukungan dari pihak owner restoran dan peningkatan kemampuan teknis. Sistem manajemen restoran berbasis web berpotensi menjadi alat yang strategis dalam mewujudkan pengelolaan yang baik dan bertanggung jawab guna menunjang pelayanan yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rina Noviana, "PEMBUATAN APLIKASI PENJUALAN BERBASIS WEB MONJA STORE MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL," *J. Tek. Dan Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–124, June 2022, doi: 10.56127/jts.v1i2.128.
- [2] W. Sujana, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Restoran Burger King Lotte Shopping Avenye Jakarta," *Simpatik J. Sist. Inf. Dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, June 2022, doi: 10.31294/simpatik.v2i1.1068.
- [3] T. Asra, S. Nur Khasanah, and E. Rikardo Nainggolan, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Restoran Berbasis Web Pada Warunk Upnormal," *Reputasi J. Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 2, pp. 110–119, Dec. 2023, doi: 10.31294/reputasi.v4i2.2428.
- [4] Jufri Arianto and Nandra Sunaryo, "Penerapan Perancangan Sistem Informasi Restoran Berbasis Web Pada Hotel Santika Kota Padang," *JEKIN - J. Tek. Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 300–308, June 2024, doi: 10.58794/jekin.v4i2.774.
- [5] B. Yulisa Geni, Asep Supriyadi, Husnul Khotimah, and Weni Indri Yanti, "Rancang Bangun Company Profile Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : APM Frozen Food)," *J. RESTIKOM Ris. Tek. Inform. Dan Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 75–85, Apr. 2024, doi: 10.52005/restikom.v6i1.260.
- [6] D. Darmawan and A. Ratnasari, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PROYEK BERBASIS WEB PADA PT SEATECH INFOSYS," *J. Sisfokom Sist. Inf. Dan Komput.*, vol. 9, no. 3, pp. 365–372, Sept. 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i3.931.
- [7] E. Dariato and D. Ramayanti, "Rancang Bangun Aplikasi Stock Zoning & Kehilangan Barang Berbasis Web dan Android dengan Metode Waterfall (Studi Kasus: PT Aplikasi Lintasarta)," *Arcitech J. Comput. Sci. Artif. Intell.*, vol. 1, no. 1, p. 41, June 2021, doi: 10.29240/arcitech.v1i1.4315.
- [8] T. A. Siahaan and T. A. Kurniawan, "Pengembangan Sistem Manajemen Persediaan Bahan Baku berbasis Web (Studi Kasus: RM. Lalapan Ala Dewi)".
- [9] J. Shadiq, A. Safei, and R. W. R. Loly, "Pengujian Aplikasi Peminjaman Kendaraan Operasional Kantor Menggunakan BlackBox Testing," *Inf. Manag. Educ. Prof. J. Inf. Manag.*, vol. 5, no. 2, p. 97, July 2021, doi: 10.51211/imbi.v5i2.1561.
- [10] H. Wulandari and F. Nurfaiah, "Peran Orang Tua di Rumah dalam Mengembangkan Disiplin Anak di Lingkungan Masyarakat," July 2024, doi: 10.5281/ZENODO.12775550.